



Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja Mohammad Sofyan

## Dukung Wujudkan Jogja sebagai Singapura Kecil, Buka Daya Tarik Wisman

Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja Mohammad Sofyan mendukung gagasan pemkot menjadikan Jogja sebagai 'The Little Singapore' atau Singapura kecil. Ini untuk mendorong kunjungan wisatawan mancanegara (wisman).

IA menilai langkah tersebut penting agar pariwisata Jogja tak hanya bergantung pada wisatawan domestik, tetapi juga mampu meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dari turis asing. "Wisatawan asing kita belum sukses Bali, maka Jogja harus dipoles habis-habisan. Mulai dari pelayanan, hingga fasilitas umum, kami sepakat rujukannya Singapura," ujar Sofyan kepada *Radar Jogja*, kemarin (25/2).



**BERSIH:** Penataan trotoar dengan membersihkan dari sampah/ rumput liar menjadi salah satu visi Pemkot Jogja mewujudkan 'The Little Singapore' yakni menjadikan kota bersih, rapi, tertib, dan nyaman seperti Singapura.

Wisatawan asing kita belum sukses Bali, maka Jogja harus dipoles habis-habisan. Mulai dari pelayanan, hingga fasilitas umum, kami sepakat rujukannya Singapura."

**Mohammad Sofyan**  
Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja



Implementasi 'The Little Singapore' yang kini tengah digaungkan Pemkot Jogja itu dapat meningkatkan kualitas pariwisata. Dengan gagasan tersebut maka konsekuensinya tata kota menjadi lebih baik. Sehingga wisman pun dapat lebih betah atau tertarik berwisata ke Jogja. Kendati dari sektor wisatawan domestik Kota Jogja memang sudah unggul dibandingkan daerah lain, namun untuk wisman diklaim masih jauh dari kata bagus. "Karena jumlah kunjungannya tergolong rendah,"

katanya. Sebagai mitra dinas pariwisata, politisi Partai PAN itu memastikan jajarannya akan terus mengawal misi di era kepemimpinan Hastu Wardoyo dan Wawan Harmawan tersebut. Sebab, Kota Jogja tidak boleh hanya berputar pada kunjungan wisatawan domestik saja. Tetapi juga harus mulai membidik pasar wisatawan mancanegara. Sosok yang aktif sebagai Ketua RW 05 Patehan, Kraton ini menilai kunjungan wisman yang optimal tentu akan berdampak pada

meningkatnya PAD. Karena wisman cenderung lebih banyak menghabiskan waktu dan uang ketika berwisata. "Wisatawan harus berdampak kepada ekonomi masyarakat, sehingga perlu ditingkatkan kualitasnya," terang Sofyan. Selain fokus mendorong sektor pariwisata, Komisi B juga terus mengawal optimalisasi pendapatan daerah. Sebab data pendapatan daerah sampai saat ini belum tersampaikan secara *real time*. Alumni SMAN 1 Jogja itu

menekankan, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jogja harus bisa menyampaikan data pendapatan secara tepat, cepat, dan transparan. Bukan lagi secara periodik harian atau mingguan. Namun wajib dalam waktu yang sama saat pendapatan masuk. "Sektor pendapatan dari pajak hotel, parkir, semua harus transparan. Sehingga masyarakat maupun kami di Komisi B bisa melihat secara langsung perolehan pajak hari ini," tegasnya. (inu/wia/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005